

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja KKN Reguler Periode LXI Tahun Ajaran 2016/2017 di Dusun Ngrandu, Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kulon Progo yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, dari tanggal 25 Januari sampai dengan 23 Februari 2017, kami akan membahas program kerja yang telah dilaksanakan.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa wajib mengikuti, melaksanakan, dan bertanggungjawab atas setiap kegiatan yang telah diprogramkan baik kegiatan individu maupun kegiatan kelompok. KKN tidak hanya difokuskan untuk masyarakat, tetapi juga dapat memberi pembelajaran bagi mahasiswa yang mengikutinya. Dalam kuliah kerja nyata ini, mahasiswa wajib mengisi buku harian yang diberikan oleh LPM, yang bertujuan untuk memantau tiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, selain itu, mempermudah dalam penghitungan jam kerja, serta mengecek kegiatan harian sudah sesuai dengan matriks kerja yang telah diprogramkan.

KKN Reguler merupakan KKN yang diprogramkan untuk memberdayakan masyarakat di dusun Ngrandu desa Kaliagung. Sebagian

besar kegiatan berpusat di posko KKN, rumah padukuhan Ngrandu, dan masjid Nurul Hidayah.

Masing-masing mahasiswa wajib melaksanakan 4 program, sesuai dengan aturan LPM. Program tersebut meliputi 4 bidang. Bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni, dan olah raga, serta bidang tematik dan non tematik.

1. Program yang Terlaksana

Program yang harus dilaksanakan mahasiswa terdiri dari 4 bidang keilmuan berkaitan dengan program studi atau bidang ilmu yang serumpun dengan program studi masing-masing mahasiswa. Bidang keagamaan berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Bidang seni dan olah raga berisi tentang program-program yang berkaitan dengan kesenian, baik itu pembuatan kerajinan tangan hingga kegiatan olah raga, seperti senam. Lalu bidang tematik dan non tematik, bidang ini berisi program kerja di luar ke tiga program sebelumnya. Berikut ini program kerja yang telah terlaksana diantaranya:

a. Bidang Keilmuan

1) Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan sebagai sarana belajar bagi anak-anak. Pelaksanaan bimbingan belajar ini diikuti oleh siswa SD dan siswa SMP. Jadwal bimbingan belajar sudah terlaksana

dengan baik sesuai dengan jadwal namun ada jadwal tambahan karena permintaan dari anak-anak.

2) Pelatihan program menabung di usia dini

Pelatihan dan sosialisasi ini merupakan cara supaya masyarakat yang ada mulai menyadari tentang pentingnya mengatur waktu dalam kehidupannya sehari-hari. Pelatihan menabung diusia dini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk menabung sejak dini, menyisihkan uang untuk keperluan yang ingin dibeli tanpa harus meminta kepada orang tua.

3) Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok

Materi pada bimbingan kelompok yaitu motivasi belajar, cita-cita, kerjasama, pengendalian emosi, bullying, dan menghormati orang tua. Materi yang disampaikan bertujuan supaya anak-anak dapat belajar untuk memahami arti kerjasama antar kelompok. Mempersiapkan cita-cita yang ingin dicapai dimasa mendatang. Dalam proses belajar anak, dibutuhkan motivasi untuk belajar agar mereka mampu mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan penuh semangat.. Materi bimbingan kelompok yang selanjutnya yaitu menghormati orang tua, hal ini merupakan hal yang penting untuk ditanamkan sejak kecil kepada anak, supaya anak-anak dapat menghormati orang tua.

4) Pelatihan Meronce

Meronce merupakan kegiatan menyusun benda atau merangkai benda menjadi satu dengan menggunakan seutas tali. Pelatihan kegiatan meronce yang diajarkan berupa meronce kalung dan gelang. Bahan yang dipakai dalam kegiatan meronce gelang dan kalung menggunakan manik-manik. Kegiatan meronce ini bertujuan untuk melatih kreativitas, ketekunan dan ketelitian pada anak. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia SD untuk melatih motorik halus.

5) Penyelenggaraan Discovery Learning

Penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Inggris ini merupakan pembelajaran bahasa Inggris dengan melakukan eksplorasi alam dan penemuan –penemuan alam di sekitar lingkungan. Penyelenggaraan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode ini sangat menyenangkan dan mudah dilakukan yaitu pembimbing mempersiapkan kertas berwarna yang bertuliskan kata benda tentang alam dalam bahasa Inggris. Pada bagian belakang kertas berwarna diberi perekat agar kertas tersebut mudah untuk ditempelkan pada benda yang ditemukan sesuai dengan apa yang tertulis pada kertas berwarna. Hal yang menyenangkan pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris ini adalah pembelajaran dilakukan di alam bebas (diluar ruangan) sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan. Pembimbing kegiatan “Discovery Learning” akan melakukan pengarahan dan pembekalan berupa kosa kata untuk dihafal oleh anak-anak. Kemudian

pembimbing memulai eksplorasi alam dengan melewati berbagai jenis pepohonan, bunga-bunga, semak-semak, sawah, kebun, taman dan lain sebagainya. Pembimbing akan memberikan kertas berwarna yang bertuliskan kosa kata bahasa inggris kepada setiap anak-anak. Anak-anak diberikan kesempatan untuk berlomba menempelkan kertas tersebut pada benda yang ada di alam sesuai dengan kosa kata yang bertuliskan pada kertas berwarna. Nilai atau skor diberikan kepada anak sesuai dengan jumlah kertas yang ditempelkan. Pembelajaran bahasa inggris ini bertujuan untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris (*vocabulary*) anak dengan metode yang cepat dan menyenangkan serta meningkatkan rasa percaya diri anak dalam belajar.

6) Pelatihan Microsoft Word

Pelatihan microsoft word ini dengan menjelaskan tipe penulisan, ukuran penulisan dan bagian tulisan yang dapat di buat menjadi rata kiri atau rata kanan bahkan dengan tulisan berada di tengah dan juga menjelaskan cara menebalkan huruf, tulisan dengan miring dan tulisan dengan bergaris bawah. Selain itu juga menjelaskan pembuatan tabel pada microsoft word yang mana bagian tabel ini terletak di menu insert, pelatihan ini mengacu kepada perangkat lunak ngerandu. kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan bagian-bagian yang terdapat pada menu home dan insert microsoft word.

7) Pelatihan Sikap Asertif pada Anak

Sikap Asertif adalah sikap yang menunjukkan kejujuran dalam bersikap dan berperilaku, sikap ini sangat penting untuk menunjukkan kepribadian dan perasaan, dimana sikap ini adalah bentuk respon dari stimulus yang datang. Sikap asertif ini tidak datang begitu saja dari lahir atau faktor keturunan, butuh pelatihan dan pembiasaan, agar sikap ini muncul maka perlu adanya tahap belajar, dan sebaik-baiknya belajar adalah pada usia emas atau *golden age*. Dalam tahap belajar ini maka waktu yang baik adalah pada masa anak-anak, dimana usia anak perlu dikenalkan bentuk ekspresi perasaan, respon stimulus yang berbentuk perilaku, Dalam pelatihan asertif ini anak akan belajar bercerita, mengutarakan perasaan, mengutarakan harapan dengan metode konseling, dimana anak dan konselor saling bercerita, bertukar pendapat, tanya jawab, dan problem solving.

8) Pelatihan Menghitung Cepat (Jarimatika)

Materi pada Jarimatika yaitu perkalian dan pembagian. Materi yang disampaikan bertujuan supaya anak-anak mudah dalam mempelajari perhitungan dengan cepat. Sehingga anak-anak tidak tergantung pada kalkulator saat ujian. Dalam proses belajar ada anak yang memiliki kemampuan mengingat rendah, dengan metode jarimatika anak tidak perlu lagi mengingat hasil perkalian. Hanya dengan jarinya sendiri siswa dapat menghitung dengan cepat.

9) **Penyuluhan Anti Diare**

Materi pada penyuluhan anti diare yaitu materi yang diajarkan kepada anak-anak tentang cara memilih makanan yang baik dan sehat, dan menjaga kebersihan materi ini di ajarkan bertujuan supaya anak-anak tidak sakit akibat diare, karena anak-anak suka beli jajan sembarangan dan makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu sehingga akibatnya anak-anak akan mulai bermasalah dengan kesehatan perut mereka jika tidak memilih terlebih dahulu makanan yang baik dan tidak mencuci tangan seperti keracunan bakteri E. Colli akibat air yang di masak kurang makan, juga jika habis dari toilet tidak mencuci tangan juga bisa langsung tercemar oleh bakteri E. Colli, sehingga dengan menjaga kebersihan tangan juga harus memilih makanan yang baik untuk menghindari terjadinya diare yang sangat merugikan yang bisa menimbulkan dehidrasi pada tubuh.

b. Bidang Keagamaan

Kegiatan dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Pembinaan TPA, bertujuan untuk mendampingi santri TPA dalam membaca Al-Qur'an dan iqra
- 2) Hafalan doa sehari-hari, bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan doa-doa sehari-hari, dan menerapkannya di kehidupan keseharian.
- 3) Mengajarkan doa dan cara dalam bersuci (wudhu dan tayamum)

- 4) Mengajarkan tepuk islam berupa tepuk anak islam, dan tepuk anak sholeh
- 5) Mendidik anak melalui cerita dengan tema cerita tentang nabi
- 6) Memberikan hafalan surat pendek
- 7) Memberikan hafalan 25 nabi, rukun islam dan rukun iman.
- 8) Memberikan pelatihan mewarnai huruf hijaiyyah
- 9) Memberikan pelatihan adzan dan iqamah
- 10) Memberikan pelatihan lagu-lagu islami
- 11) Mengikuti sholawatan rutin dengan ibu-ibu dan bapak-bapak
- 12) Mengikuti pengajian rutin dengan ibu-ibu dan bapak-bapak.
- 13) Kerjabakti masjid.

Dalam bidang keagamaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman kepada Allah serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai sarana pembangun aktivitas kegiatan dimasjid, menjadikan langkah awal untuk meramaikan masjid tidak hanya saat ada perayaan hari besar agama Islam.

c. Bidang Seni dan Olah raga

Pada bidang seni dan olahraga program-program yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan gerak dan lagu yang bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak yang akan mengikuti lomba gerak lagu ditingkat kecamatan. Dan Pelatihan tonnis bertujuan untuk mempersiapkan lomba tonnis tingkat desa dan kecamatan. Selain itu, juga ada pelatihan menganyam, pelatihan pembuatan celengan, pembuatan kerajinan kotak

pensil dari bungkus detergen, pelatihan teknik melipat kertas, pelatihan menggambar dan mewarnai, pelatihan membuat kerajinan dari stik es krim, pelatihan pembuatan bookmark, dan pelatihan olahraga tradisional. Adapun kegiatan dalam Bidang Seni dan Olahraga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas, ketekunan, ketelitian, kedisiplinan dan kebugaran, jasmani maupun rohani bagi kesehatan warga dusun Jaten dan mahasiswa KKN pada khususnya.

d. Bidang Tematik dan Non Tematik

Pada bidang tematik, kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang sesuai dengan tema “Seroja” yang dilaksanakan dalam kelompok KKN, khususnya X.D.2 Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- 1) Pelaksanaan pengajian akbar
- 2) Pelaksanaan lomba ditingkat kecamatan Sentolo, berupa lomba gerak lagu, lomba tonis, dan lomba kreasi mocaf.
- 3) Pelatihan pembuatan jahe
- 4) Penyuluhan tanaman herbal
- 5) Penyelenggaraan Outbound
- 6) Pelaksanaan sholawatan

Sedangkan kegiatan yang dilakukan pada bidang nontematik yaitu pembuatan bros dari kain kaca, pembuatan bunga dari kain flannel, pembuatan profil dusun ngrandu.

2. Program yang tidak terlaksana

Secara keseluruhan program dan kegiatan yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan lancar. Namun ada program yang tidak terlaksana seperti mitigasi bencana alam dan pengolahan makanan yang terbuat dari jagung sehingga di ganti dengan program lain. Program mitigasi bencana alam tidak terlaksana di karenakan sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan. sedangkan pengolahan makanan yang terbuat dari jagung karena di ganti dengan pengolahan makanan dari mocaf dikarenakan di dusun tersebut belum musim jagung dan memilih pengolahan mocaf dikarenakan untuk persiapan lomba tingkat kecamatan.

3. Program pengganti/penambahan

Terdapat beberapa program pengganti di bidang tematik dan non tematik diantaranya:

- a. Penyuluhan kesehatan mental remaja
- b. Pelatihan pengolahan mocaf
- c. Pelatihan pembuatan Bros
- d. Outbound

4. Program Kerja Tak Terjadwal

Terdapat beberapa program kerja tak terjadwal diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyuluhan kesehatan
- b. Pelaksanaan yasinan bersama
- c. Pembagian surat undangan yandu lansia
- d. Rapat persiapan outbound remaja
- e. Survey lokasi outbound
- f. Piket balai desa kaliagung
- g. Arisan kelompok tani

Sedangkan program bantu yang dilaksanakan adalah pendampingan PAUD dan pendampingan jalan sehat.

B. Evaluasi

1. Bidang Keilmuan

Pelaksanaan program KKN Reguler UAD Divisi X.D.2 diantaranya melaksanakan program yang sesuai dengan bidang mahasiswa seperti melaksanakan bimbingan belajar, pelatihan gemar menabung, pemberian layanan bimbingan kelompok, bimbingan belajar, pelatihan meronce, penyuluhan anti diare dan kode plastik, pelatihan motorik dan visual anak, pelatihan microsoft word, pelatihan cara menulis buku harian.

Antusias masyarakat dan anak-anak dusun ngrandu dalam menerima pelatihan ataupun materi-materi yang disampaikan sangat baik,

karena dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN para warga masyarakat merasa terbantu.

2. Bidang Keagamaan

Kegiatan dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembinaan TPA yaitu mendampingi membaca iqra' dan Al-quran.
- b. Hafalan doa sehari-hari, bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan doa-doa sehari-hari, dan menerapkannya di kehidupan keseharian.
- c. Mengajarkan doa dan cara dalam bersuci (wudhu dan tayamum)
- d. Mengajarkan tepuk islam berupa tepuk anak islam, dan tepuk anak sholeh
- e. Mendidik anak melalui cerita dengan tema cerita tentang nabi
- f. Memberikan hafalan surat pendek
- g. Memberikan hafalan 25 nabi, rukun islam dan rukun iman.
- h. Memberikan pelatihan mewarnai huruf hijaiyyah
- i. Memberikan pelatihan adzan dan iqamah
- j. Memberikan pelatihan lagu-lagu islami
- k. Mengikuti sholawatan rutin dengan ibu-ibu dan bapak-bapak
- l. Mengikuti pengajian rutin dengan ibu-ibu dan bapak-bapak.
- m. Kerjabakti masjid.

Kegiatan - kegiatan diatas dapat memompa semangat anak-anak maupun bapak-bapak dan ibu-ibu untuk memegang teguh semangat Islam. TPA pada masjid Nurul Hidayah yang sudah ada sebelumnya mengalami

peningkatan jumlah santri setelah program-program dibidang keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler UAD Divisi X.D.2

3. Bidang Seni dan Olah Raga

Anak-anak dusun ngrandu sangat antusias dalam bidang seni dan olah raga yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan yang diadakan berupa pelatihan gerak dan lagu, pelatihan tonnis, pelatihan menganyam, pelatihan pembuatan celengan, pembuatan kerajinan kotak pensil dari bungkus detergen, pelatihan teknik melipat kertas, pelatihan menggambar dan mewarnai, pelatihan membuat kerajinan dari stik es krim, pelatihan pembuatan bookmark, dan pelatihan olahraga tradisional. Pelaksanaan program bidang seni dan olahraga ini dapat berjalan dengan baik tanpa kendala. Karena antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan mempermudah mahasiswa KKN dalam melaksanakan program.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Pada bidang tematik, kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang sesuai dengan tema Sehat Jasmani dan Rohani “Seroja” yang dilaksanakan dalam kelompok KKN, khususnya X.D.2 Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- a. Pelaksanaan lomba ditingkat kecamatan Sentolo, berupa lomba gerak lagu, lomba tonis, dan lomba kreasi mocaf.
- b. Pelatihan pembuatan jahe instan

- c. Penyuluhan tanaman herbal
- d. Pelaksanaan Outbound
- e. Pelaksanaan sholawatan
- f. Pelaksanaan pengajian akbar
- g. Pembuatan poster tata cara wudhu, doa sebelum wudhu, sesudah wudhu, doa masuk wc dan keluar wc.
- h. Pelatihan da'i
- i. Pelaksanaan lomba anak soleh
- j. Pelaksanaan senam pagi

Sedangkan dalam bidang non tematik program yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembuatan bros dari kain kaca
- b. Pembuatan bunga dari kain flannel
- c. Pembuatan profil dusun ngrandu
- d. Penyuluhan remaja sehat mental
- e. Pelatihan mocaf

Program-program tersebut berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh warga dusun Ngrandu sehingga dapat berlangsung dengan baik. Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- b. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.

2. Faktor-faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a) Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di dusun Ngrandu.
- b) Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, TPA, seni & olahraga.